

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rasio NPL, LDR, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2010 TW I sampai dengan TW IV tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel NPL, LDR, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 41 persen sedangkan sisanya 59 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPL, LDR, IRR, PDN dan BOPO bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2010 TW I sampai dengan TW IV tahun 2013 diterima.
- b. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa

periode tahun 2010 TW I sampai dengan TW IV tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 13,6 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank – bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

- c. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank-bank umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2010 triwulan IV sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 24,5 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
- d. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh IRR terhadap

ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,3 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

- e. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,5 persen . dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak dan tidak terbukti.
- f. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 6,3 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.

- g. Menurut variabel bebas NPL,LDR,IRR,PDN dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROE adalah LDR karena memiliki kontribusi sebesar 24,5 persen terhadap ROE bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut di antaranya :

- a. Subyek penelitian atau bank yang menjadi sampel penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank BCA, Bank CIMB Niaga dan Bank Danamon.
- b. Periode penelitian yang digunakan dalam kurun periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013.
- c. Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang menjadi sampel penelitian yaitu meliputi NPL,LDR,IRR,PDN dan BOPO.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

- 1. Bagi Bank
 - a. Untuk variabel BOPO Disarankan sampel-sampel penelitian, pada bank CIMB Niaga dan Bank Danamon hendaknya lebih memperhatikan biaya operasionalnya agar lebih diturunkan dan dengan meningkatkan pendapatan operasionalnya. Sehingga

pendapatan bank lebih meningkat. Khususnya pada bank Danamon yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi 77,89 persen dibandingkan dengan bank CIMB Niaga sebesar 74,76 persen dan bank BCA sebesar 64,60 persen.

- b. Untuk variabel LDR yang memberikan kontribusi paling dominan sebesar 24,5 persen lebih tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lainnya disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya perlu ditingkatkan lagi total kredit yang disalurkan khususnya untuk bank BCA yang memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 62,67 persen dibandingkan bank CIMB Niaga sebesar 89,00 persen dan bank Danamon sebesar 98,42 persen agar total dana pihak ketiga dapat tersalurkan dengan baik.
- c. Untuk variabel NPL Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada debitur dan benar-benar dalam menerapkan 5 C (*character, capacity, capital, colleteral, condition*) agar kredit yang diberikan lebih efektif sehingga perolehan pendapatan bank meningkat yang disebabkan adanya pemberian kredit dan tingkat terjadinya kredit bermasalahnya kecil. Khususnya Bank Danamon yang memiliki rata-rata NPL tertinggi sebesar 2,89 persen dibandingkan bank CIMB sebesar 2,64 persen dan bank BCA sebesar 0,56 persen.
- d. Untuk variabel PDN Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional

Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya menjaga PDN baik aktiva valas maupun pasiva valasnya sehingga, agar stabil dan tidak melebihi 20 persen sebagaimana yang telah ditentukan dalam peraturan surat edaran bank indonesia khususnya pada Bank Danamon yang memiliki regresi PDN tertinggi sebesar -0,47 persen dibandingkan bank BCA dan CIMB Niaga.

- e. Untuk variabel IRR Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya menstabilkan rasio IRR baik pada IRSA maupun IRSL mengingat bahwasanya tingkat suku bunga yang tidak stabil sedangkan tingkat suku bunga yang baik adalah mendekati 100 persen, semakin tinggi risiko tingkat suku bunga suatu bank maka semakin tinggi sensitivitasnya terhadap perubahan suku bunga.
- f. Bagi peneliti selanjutnya yang mengalami tema sejenis hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas empat tahun penelitian yakni ditambah lima tahun periode penelitian dan menambah variabel bebas yakni IPR, LAR dan FBIR dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Achmad Farid Riza. 2010. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2007. Manajemen Resiko Perbankan. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nova Krisnawati. 2011. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Swasta Go Public*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia 11/25/pbi/2009
- Supriyanto. 2010. *Metodologi Riset Bisnis*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta Barat : penerbit indeks.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP.16 Desember 2011. *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*. Jakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP.25 Oktober 2011. *Sistem Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*. Jakarta : raja grafindo.
- <http://www.bi.go.id> Laporan keuangan dan Publikasi Bank Indonesia.